

**PERANAN BADAN AMIL ZAKAT (BAZ)
KABUPATEN SIJUNJUNG DALAM
MENDIDIK MASYARAKAT UNTUK BERZAKAT
(Studi Kasus pada Masyarakat (PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI,
Swasta/Perorangan)**

TESIS



Oleh

**SILVIA ANGGRENI. BP
NIM 51628/2009**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Silvia Anggreni. BP. 2011. "The Role of Agency Amil Zakat (BAZ) District Sijunjung in Educating Communities (Case Studies in Society to Tithe (PNS, BUMN /, Police / TNI, Private / Individual)". (Thesis: Graduate UNP)

The goal of these study is to (1) know the effort BAZ Sijunjung district in educating the community (case study in the community to tithe (2) determine the factors constraint BAZ Sijunjung district in educating the community to tithe.

To achieve these goals is the procedure used a qualitative approach to research that produces descriptive data in the form of words written or spoken of the people and behaviors that can be observed. The main informants of this study were selected based on requirements developed Spradlay, informants then used snowball sampling technique. Data were collected by using observation, interviews closed and open, and documentation. To ensure the validity of the data source triangulation techniques are required. The research data were analyzed by following the method developed by Miles and Huberman.

The results showed that the body attempts amil zakat Sijunjung district in educating people to tithe is by way of charity communications program. The communications program is carried out charity: The government policy through regulations, through the circular to SKPD, news on the radio *Lansek Manih*, training, public lectures, and distributing the Bulletin. Constraints faced by agencies amil zakat Sijunjung district in educating people to tithe is a lack of funds, lack of enough energy from the BAZ district Sijunjung, penalties given factor, the traditional factors, and the trust factor.

ABSTRAK

Silvia Anggreni. BP. 2011. “Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sijunjung dalam Mendidik Masyarakat untuk Berzakat (Studi Kasus pada Masyarakat (PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI, Swasta/Perorangan)

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui upaya BAZ Kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat (2) mengetahui faktor-faktor kendala BAZ Kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Informan utama penelitian ini dipilih berdasarkan syarat yang dikembangkan Spradlay, informan selanjutnya menggunakan teknik *snowball sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara tertutup dan terbuka, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data diperlukan teknik triangulasi sumber. Data penelitian dianalisis dengan mengikuti metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya BAZ Kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat adalah dengan cara program komunikasi zakat. Adapun program komunikasi zakat yang dilakukan adalah: Kebijakan pemerintah melalui peraturan daerah, melalui surat edaran kepada SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah), pemberitaan lewat radio *Lansek Manih*, Pelatihan, ceramah umum, dan penyebaran Buletin. Kendala-kendala yang dihadapi badan amil zakat kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat adalah kurangnya dana, kurangnya tenaga yang cukup dari BAZ Kabupaten Sijunjung, faktor sanksi yang diberikan, faktor tradisional, dan faktor kepercayaan.

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A.</u> (Ketua)	_____
2	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Sekretaris)	_____
3	<u>Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	_____
4	<u>Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A.</u> (Anggota)	_____
5	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Silvia Anggreni BP***

NIM : 51628

Tanggal Ujian : 18 - 8 - 2011

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sijunjung dalam Mendidik Masyarakat untuk Berzakat(Studi Kasus pada Masyarakat (PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI, Swasta/Perorangan), adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Agustus 2011
Saya Yang Menyatakan

SILVIA ANGGRENI BP
NIM: 51628

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sijunjung dalam Mendidik Masyarakat untuk Berzakat(Studi Kasus pada Masyarakat (PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI, Swasta/Perorangan), adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Agustus 2011

Saya Yang Menyatakan

SILVIA ANGGRENI BP

NIM: 51628

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sijunjung dalam Mendidik Masyarakat untuk Berzakat (Studi Kasus pada Masyarakat (PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI, Swasta/ Perorangan)”.

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Azwar Ananda, M.A., selaku Pembimbing I dan Dr. Dra. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis sampai selesainya tesis ini.

Kemudian ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak dan Ibu penguji (1) Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A., (2) Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D., (3) Dr. Novia Juita, M.Hum., telah membimbing penulis dalam penulisan tesis ini.
2. Ketua program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., dan staf pengajar beserta karyawan/wati program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam penulisan tesis ini.

3. Bapak Direktur program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak kepala Kantor Kesbang dan Linmas Kabupaten Sijunjung yang telah mengeluarkan surat izin penelitian.
5. Drs., Bakri selaku ketua umum BAZ kabupaten Sijunjung beserta petugas yang berada di sekretariat BAZ kabupaten Sijunjung yang telah membantu memberikan data dalam penelitian.
6. Masyarakat di kabupaten Sijunjung sebagai informan penelitian yang telah membantu memberikan data dalam penelitian.
7. Kedua orang tua (Ayahanda Saberman, S.Pd., dan Ibunda Nurhayati) dan seluruh keluarga yang telah banyak membantu, memotivasi dan membimbing baik moril maupun spiritual untuk penulis dalam penulisan tesis ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Abstract	i
Persetujuan Akhir Tesis.....	iii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis Magister Kependidikan.....	iv
Surat Pernyataan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Dartar Isi.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Masalah dan Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pendidikan.....	8
2. Pendidikan Kewarganegaraan	17
3. Kebijakan Publik.....	19
4. BAZ dalam Mendidik Masyarakat untuk Berzakat	28
B. Studi Yang Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Informan Penelitian.....	44
D. Teknik dan Alat Pengumpul data.....	46
E. Uji Keabsahan Data.....	47
F. Teknis Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan umum	51
1. Gambaran Umum Muaro Sijunjung.....	51
2. Latar belakang lahirnya BAZ kabupaten Sijunjung.....	53
3. Motto, Visi, dan Misi BAZ kabupaten Sijunjung.....	55
4. Kepengurusan BAZ kabupaten Sijunjung.....	56
5. Jumlah zakat yang masuk ke BAZ kabupaten Sijunjung.....	59
6. Jumlah mustahik dan bantuan.....	59
B. Temuan Khusus	85
1. Upaya BAZ kabupaten Sijunjung dalam Mendidik masyarakat untuk Berzakat.....	85
2. Faktor-faktor Kendala BAZ dalam Mendidik Masyarakat untuk Berzakat.....	95
C. Pembahasan.....	103
1. Upaya BAZ kabupaten Sijunjung dalam Mendidik masyarakat untuk Berzakat.....	103
2. Faktor-faktor Kendala BAZ dalam Mendidik Masyarakat untuk Berzakat.....	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	118
B. Implikasi.....	118
C. Saran	119

Daftar Pustaka	120
-----------------------------	------------

Lampiran	123
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sijunjung	4
2. Karakteristik Informan	45
3. Jumlah Penduduk Nagari Muaro	52
4. Tingkat Pendidikan	52
5. Mata Pencarian.....	52
6. Kepengurusan BAZ Kabupaten Sijunjung Periode 2009-2011	58
7. Penerimaan zakat Kabupaten Sijunjung.....	59
8. Jumlah <i>Mustahik</i> dan Bantuan	59
9. Data Pendistribusian Dana ZIS untuk Bantuan Santunan Fakir Miskin BAZ Kabupaten Sijunjung Tahun 2010.....	60
10. Daftar Penerima Bantuan Biaya Pembangunan dan Perbaikan Rumah Tak Layak Huni dan Bantuan UEP BAZ Kabupaten Sijunjung Tahun 2010	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	42
2. Dokumentasi Penelitian	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan pembuatan mendidik. Dengan kata lain pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter bangsa. Sedangkan mendidik artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Mendidik adalah menyampaikan nilai-nilai budaya dan norma-norma susila yang tinggi dan luhur disamping pengetahuan, sikap serta keterampilan.

Indonesia bukan negara Islam atau negara agama, tetapi tidak dapat disangkal bahwa sejak berdirinya hingga saat ini, agama khususnya Islam memiliki andil dan peran penting dalam membentuk karakter Indonesia sebagai Negara. Hubungan agama dan negara di Indonesia lebih menganut pada asas keseimbangan yang dinamis, tidak ada pemisahan agama dan kebijakan negara namun masing-masing dapat saling mengisi dengan segala peranannya. Agama tetap memiliki daya kritis terhadap negara dan negara punya kewajiban-kewajiban terhadap agama. Hal ini sesuai dengan dasar negara Indonesia yaitu Pancasila, dalam sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dalam sebuah negara, upaya untuk memberikan kesejahteraan bagi rakyatnya menjadi tanggung jawab pemerintah yang merupakan perwakilan dari

negara. Dalam konsep Islam upaya untuk memberikan kesejahteraan bagi rakyat tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga tanggung jawab semua komponen masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya konsep zakat dalam Islam, yang merupakan salah satu instrumen penting dalam Islam.

Zakat menurut hukum Islam wajib hukumnya. Artinya, harus ditunaikan oleh setiap pemeluk agama Islam dan berdosa apabila ditinggalkan. Kewajiban membayar zakat diatur dalam rukun Islam, yaitu wajib hukumnya bagi pemeluk agama Islam, (1) membaca dua kalimat syahadat, (2) menegakkan shalat, (3) membayar zakat, (4) berpuasa pada bulan ramadhan (5) mengerjakan haji bagi yang mampu. Zakat menempati rukun Islam yang ketiga setelah syahadat dan shalat. Dasar pemungutan zakat dalam Al-Qur'an yaitu firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat (43): artinya "dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama-sama yang rukuk." Oleh karena dasar pemungutan zakat adalah Al-Qur'an dengan demikian zakat adalah dasar Islam yang ketiga yang wajib dilaksanakan, tanpa dilaksanakan dasar ketiga itu, bangunan Islam tidak akan berdiri tegak dengan baik.

Untuk menumbuhkan kesadaran berzakat serta mengoptimalkan potensi zakat harus ada suatu badan yang mengelola zakat tersebut. Melalui instansi zakat yang dikelola oleh negara atau lembaga amil zakat yang profesional maka dana zakat akan dapat didistribusikan secara adil dan meluas kepada masyarakat yang berhak menerima. Salah satu lembaga amil zakat yang turut dalam menghimpun zakat dan menyalurkan adalah BAZ (Badan Amil Zakat).

BAZ adalah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang terdiri dari unsur-unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. BAZ meliputi BAZ kabupaten/kota, dan BAZ kecamatan. BAZ terdiri dari unsur-unsur ulama, kaum cendikiawan, tokoh masyarakat, tenaga profesional dan wakil pemerintah. BAZ nasional berkedudukan di ibukota negara, BAZ daerah provinsi berkedudukan di ibukota provinsi, BAZ kabupaten/kota berkedudukan di ibukota kabupaten/kota, dan BAZ kecamatan berkedudukan di ibukota kecamatan.

Pada tahun 2004 Kabupaten Sijunjung mengalami pemekaran, dengan 49 persen wilayahnya menjadi sebuah Kabupaten yang diberi nama Dharmasraya. Akibat dari pemekaran tersebut, dengan pemekaran hampir 49 persen wilayah potensial di Kabupaten Sijunjung hilang, yang tertinggal hanya hutan lindung yang mencapai 70 persen dari wilayah hutan sisanya perkebunan. Pemekaran membuat penghasilan daerah Kabupaten Sijunjung menjadi jauh berkurang dan jumlah penduduk miskin yang begitu banyak yaitu 52.907 jiwa dari 211.627 jiwa (BPS Kabupaten Sijunjung). Apalagi sejumlah aset-aset penting dan potensial, berada di wilayah Kabupaten Dharmasraya, termasuk ribuan hektar perkebunan dan wilayah hutan produksi, yang selama ini menjadi lumbung Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sijunjung. Dengan status hutan lindung, penduduk dan pemerintah Kabupaten tidak bisa mengembangkan usaha perkebunan berskala besar. Namun tidak berarti Kabupaten Sijunjung telah kehilangan semuanya, di balik segala keterbatasannya, Kabupaten Sijunjung sebenarnya memiliki berbagai

potensi yang masih bisa dioptimalkan. Bukan hal yang tidak mungkin Kabupaten Sijunjung akan merubah posisinya menjadi sebuah kabupaten yang maju, kaya dengan pembangunan. Untuk lebih jelasnya diricikan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Pendapatan asli daerah (PAD) kabupaten Sijunjung

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sijunjung	
Sebelum Pemekaran dengan Kabupaten Dharmasraya	Setelah Pemekaran dengan Kabupaten Dharmasraya (000 Rp)
19,949,323,651.73	21,973,847.56

Sumber: BPS Kabupaten Sijunjung

Untuk membantu pengentasan kemiskinan di Kabupaten Sijunjung didirikan BAZ yang mempunyai tanggung jawab mengumpulkan dan membagi zakat dari dan untuk masyarakat. Hal ini sesuai dengan peraturan daerah (perda) Kabupaten Sijunjung No. 8 tahun 2005 pasal 8 tentang pengelolaan zakat. Dengan adanya BAZ Kabupaten Sijunjung sebagai badan yang resmi tempat penyaluran zakat, BAZ Kabupaten Sijunjung mengumpulkan zakat dari *muzzaki* pada instansi/lembaga pemerintah PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI, swasta/perorangan yang berkantor/berdomisili/penghasilannya di wilayah BAZ kabupaten/Ibukota Kabupaten Sijunjung. Kemudian dalam keputusan Bupati Sijunjung No. 188 tahun 2009 tentang susunan kepengurusan BAZ Kabupaten Sijunjung periode 2009-2011 menyatakan tugas badan pelaksana BAZ adalah menyelenggarakan tugas penelitian, pengembangan, komunikasi, informasi, koordinasi, dan edukasi/pendidikan pengelolaan zakat.

Berdasarkan perda Kabupaten Sijunjung No. 8 tahun 2005 (pasal 8) masih banyak masyarakat (*muzzaki*/yang membayar zakat) yang tidak membayarkan zakat mereka melalui BAZ Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan pengamatan awal

yang peneliti lakukan di BAZ Kabupaten Sijunjung, masih minimnya masyarakat (perorangan) yang membayarkan zakat mereka ke BAZ Kabupaten Sijunjung, yaitu dari 2.375 jiwa penduduk di Ibukota Kabupaten (Nagari Muaro) hanya 5 orang yang membayarkan zakat ke BAZ kabupaten Sijunjung. Kemudian untuk golongan PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI hanya 30 dari 41 instansi/lembaga yang membayarkan zakat ke BAZ Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai salah satu tugas badan pelaksana BAZ Kabupaten Sijunjung, yaitu tugas komunikasi edukasi/pendidikan yang diberikan oleh BAZ Kabupaten Sijunjung kepada masyarakat (instansi/lembaga pemerintah PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI, swasta/perorangan). Untuk itu peneliti memberi judul penelitian ini **Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sijunjung dalam Mendidik Masyarakat Untuk Berzakat (Studi Kasus pada Masyarakat (PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI, Swasta/Perorangan).**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi mengenai Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sijunjung dalam Mendidik Masyarakat Untuk Berzakat (Studi Kasus pada Masyarakat (PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI, Swasta/Perorangan). Lokasi penelitian ini adalah di Nagari Muaro, karena Muaro Sijunjung adalah Ibukota Kabupaten Sijunjung.

C. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka masalah yang dikaji adalah:

1. Bagaimana upaya BAZ Kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat?
2. Apa faktor-faktor kendala BAZ Kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat?

Sedangkan fokus penelitian ini adalah mengkaji peranan BAZ Kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat (Studi Kasus pada masyarakat (PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI, Swasta/Perorangan).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui upaya BAZ Kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor kendala BAZ Kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis: Sebagai pedoman dalam dunia pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat khususnya untuk pendidikan kewarganegaraan (PKn) bukan hanya di lingkungan sekolah (*civic school*) tetapi ada juga *civic society*, Karena kajian dari *citizenship education* berkenaan dengan keterlibatan dan partisipasi warganegara dalam masyarakat. Ditinjau dari lingkungan pendidikan, masyarakat disebut sebagai lingkungan pendidikan non formal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh

anggotanya, tetapi tidak sistematis. Dalam hal ini adanya peranan BAZ kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat (Studi kasus pada masyarakat (PNS, BUMN/BUMD, POLRI/TNI, Swasta/Perorangan).

2. Manfaat praktis: Bagi BAZ Kabupaten Sijunjung, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dalam meningkatkan mutu dan kinerja bagi BAZ Kabupaten Sijunjung dan Pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat Kabupaten Sijunjung, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan kepada BAZ kabupaten Sijunjung sehingga menjadi lembaga yang lebih profesional dan dapat dipercaya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Upaya upaya BAZ kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat adalah: 1) kebijakan pemerintah melalui peraturan daerah, 2) surat edaran melalui SKPD (satuan kerja perangkat daerah), 3) Radio, 4) pelatihan, 5) ceramah umum, 6) penyebaran buletin.
2. Kendala-kendala yang dihadapi BAZ Kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat adalah: 1) Faktor kekurangan dana, 2) faktor kekurangan tenaga, 3) faktor Sanksi, 4) faktor tradisional, 5) faktor kepercayaan.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian mengenai upaya BAZ Kabupaten Sijunjung dalam mendidik masyarakat untuk berzakat, peneliti menemukan bahwa BAZ kabupaten Sijunjung memiliki program komunikasi zakat yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat Kabupaten Sijunjung untuk membayar zakat Sijunjung ke BAZ kabupaten.

Akan tetapi dalam pelaksanaan program komunikasi zakat kepada masyarakat, BAZ mengalami kendala diantaranya adalah kekurangan dana dan tenaga. Untuk itu harus ada kebijakan pemerintah khususnya dari bupati sijunjung supaya menampah tenaga petugas BAZ Kabupaten Sijunjung untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai amil zakat. Kemudian untuk kelancaran tugas dan fungsi BAZ Kabupaten sijunjung juga dilengkapi dana yang cukup.

Kemudian untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap BAZ Kabupaten Sijunjung, maka sebaiknya BAZ Kabupaten Sijunjung meningkatkan lagi upaya mendidik masyarakat untuk berzakat, karena ditinjau dari lingkungan pendidikan, masyarakat disebut sebagai lingkungan pendidikan non formal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya,

C. SARAN

Berdasarkan hasil temuan yang diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi BAZ Kabupaten Sijunjung meningkatkan lagi upaya mendidik masyarakat untuk berzakat, karena ditinjau dari lingkungan pendidikan, masyarakat disebut sebagai lingkungan pendidikan non formal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya.
2. Bagi *muzzaki* harus lebih meningkatkan lagi kesadaran untuk berzakat. Karena zakat itu adalah wajib hukumnya bagi ummat islam.
3. Bagi pemerintah kabupaten Sijunjung agar membuat kebijakan untuk masyarakat yang tidak membayarkan zakatnya ke BAZ Kabupaten Sijunjung, khususnya untuk zakat PNS, BUMN/BUMD, dan POLRI/TNI.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Azra, Azyumardi. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan (civic education): Demokrasi, Hak Azasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Tim ICCE UIN Jakarta.
- Anderson, James E. 1979. *Public Policy Making*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Budimansyah, Dasim dan Suryadi, Karim. 2008. *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi PKN Pascasarjana UPI Bandung.
- Batuah, Samatizen Intan. 2006. *Sosialisasi Pengelolaan Zakat di kabupaten Sijunjung*. Muaro Sijunjung.
- Bonita. Januari 2008. “*Institusi sosial*”. [Http://bonita165.blogspot.com/2008/01/1institusi-sosial.htm](http://bonita165.blogspot.com/2008/01/1institusi-sosial.htm) diakses 6 February 2011.
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada
- Dwidjowijoto, Riant Nugroho. 2006. *Kebijakan Publik Untuk Negara-Negara Berkembang*. Jakarta: Gramedia.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Ghazali, Syukri. 1994. *Pedoman Zakat. Proyek Pembinaan Sarana Keagamaan Islam, Zakat dan Wakaf*. Jakarta.
- Idris, Zahara dan Jamal, Lisma. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Islamy, M. Irfan. 1994. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Prasetya. 1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA.
- Hasan, Chalijah. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Hafidhuddin, Didin. (2010) Usulan BAZNAS Atas Konsep RUU Pengelolaan Zakat. artikel di situs Forum Zakat